

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi metode *Amsāl Qur'ānī* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 40 Bandung memang dapat mengasah siswa untuk memiliki kemampuan dalam memahami konsep yang abstrak dan berlatih untuk beranalogi. Hal ini terlihat selama peneliti melakukan observasi dan wawancara. Pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Amsāl Qur'ānī* juga merangsang motivasi siswa untuk berusaha meningkatkan iman dan *'amāl ṣāleḥ* sebab fungsi iman begitu penting (*urgent*), serta dapat menggambarkan keimanan yang abstrak menjadi yang konkrit, menggambarkan fungsi dan urgensi iman dalam kehidupan sehari-hari dan *Amsāl Qur'ānī* bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI.

Lebih khusus lagi kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Pendeskripsian perencanaan pembelajaran berdasarkan metode *Amsāl Qur'ānī* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 40 Bandung.

Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran ini dimulai dengan mengintegrasikan kurikulum nasional ke dalam kurikulum sekolah. Setelah silabus ditetapkan maka RPP disusun dengan cara menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, menentukan media dan sumber belajar, menentukan indikator

pembelajaran, menyusun rencana evaluasi pembelajaran, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Adapun RPP yang disusun bertujuan agar seluruh siswa memperoleh pemahaman dan ketercapaian hasil belajar yang setara.

2. Pendeskripsian mengenai prosedur metode *Amsāl Qur'ānī* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 40 Bandung.
  - a. Prosedur implementasi metode *Amsāl Qur'ānī* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 40 Bandung
 

Kegiatan ini terdiri atas kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Metode yang dipakai yaitu menggunakan metode permisalan, dengan metode permisalan dapat memunculkan sikap yang positif diantara siswa sehingga saling mendukung untuk mencapai pemahaman akan materi secara bersama-sama dalam pembelajarannya.

Kemampuan dalam memahami konsep yang abstrak dan beranalogi siswa terasah mulai dari pembahasan materi yang telah disampaikan guru kepada siswa, sampai pengevaluasian.
  - b. Peran guru dalam implementasi metode *Amsāl Qur'ānī* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 40 Bandung
 

Peran guru dalam *Amsāl Qur'ānī* yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMPN 20 Bandung, yaitu sebagai fasilitator, tutor, pembimbing, model atau contoh, dan partner selama proses pembelajaran berlangsung. Pengajar memposisikan diri sebagai penyedia, rekan, pemberi bimbingan sekaligus instruktur para siswa sehingga dapat saling membantu dalam

proses pembelajarannya. Agar tidak canggung guru memposisikan diri menjadi partner mereka, sehingga siswa dapat bertanya sebanyak-banyaknya dan berperan dengan sebaik mungkin.

- c. Peran siswa dalam implementasi metode *Amṣāl Qur'ānī* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 40 Bandung

Peran siswa yang muncul antara lain siswa sebagai partner yang siap merespon dengan mengkorelasikan antara dialogis dan psikologis dalam menggambarkan kehidupan nyata, siswa menyiapkan diri untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru serta siswa berperan untuk berkompetisi, bersikap tanggung jawab, belajar mandiri dan menyiapkan diri untuk dapat memahami konsep abstrak yang dapat diindrai dalam penyesuaian materi yang dibahas, menyiapkan diri untuk menerima materi dengan menggunakan metode perupamaan sehingga pikiran siswa akan terlatih untuk beranalogi agar mendapatkan kesimpulan yang benar dan Siswa dituntut untuk merangkum materi yang sedang dibahas agar apa yang telah dipahami tidak lupa kembali.

3. Pendeskripsian mengenai proses evaluasi dalam metode *Amṣāl Qur'ānī* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 40 Bandung.

Proses evaluasi dalam implementasi metode *Amṣāl Qur'ānī* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 40 Bandung

Proses evaluasi dalam pembelajaran ini berorientasi pada evaluasi proses, guru mencermati aktifitas siswanya mulai dari kegiatan pembuka sampai

kegiatan penutup dalam setiap pembelajarannya untuk mengetahui ketercapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Evaluasi kelas, guru mempersilahkan siswa untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang akan dibahas dan guru sebelum menjawab pertanyaan itu dilemparkan kepada siswa yang lainnya untuk menjawab pertanyaan rekannya tersebut. Hal ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis soal dan jawaban sehingga mendapatkan pemahaman yang sama. Evaluasi hasil, guru melakukan evaluasi dengan menyusun tugas dan pertanyaan untuk mengetahui hasil ketercapaian pemahaman dan kemampuan analisis siswa.

## B. REKOMENDASI

### 1. Departemen Pendidikan Nasional

Untuk meningkatkan *output* sekolah yang memiliki *akhlaq karīmah* untuk terjun ke masyarakat, penulis menyarankan pihak pemegang kebijakan untuk memberikan tambahan jam pelajaran PAI dan mengadakan eskul mengenai *Qiro'atul Qur'ān*.

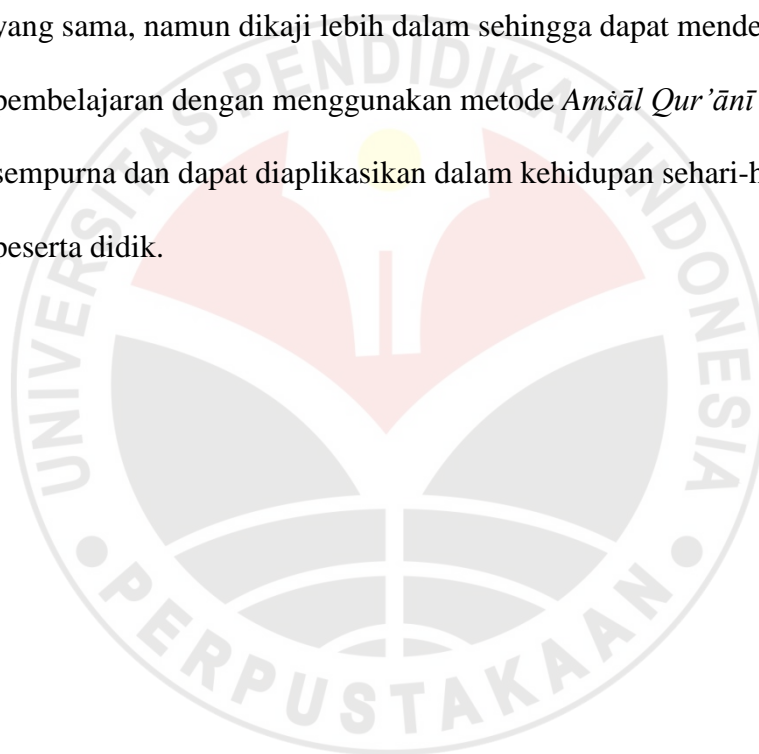
### 2. Kepala Sekolah SMPN 40 Bandung

Tujuan utama dari sekolah adalah menghasilkan para lulusan yang kompeten guna menghadapi masa depannya, untuk itu peneliti sarankan kepada Kepala Sekolah untuk memfasilitasi dengan maksimal para siswanya sehingga dapat tercipta suasana belajar yang kondusif, representatif, dan inovatif. Dalam hal kualitas pengajar seharusnya dapat konsisten memberikan pembekalan-pembekalan, baik berupa tutorial,

diskusi keagamaan ataupun kegiatan lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuktikan bahwa sebuah metode dapat menjadi solusi atas ketiadaan fasilitas. Bagi para peneliti selanjutnya yang berkecimpung dalam dunia sekolah, perlu diadakan kembali penelitian dengan metode yang sama, namun dikaji lebih dalam sehingga dapat mendeskripsikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Amṣāl Qur'ānī* yang lebih sempurna dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alex, (2005). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Alfa.
- An Nahlawi, Abdurrahman. (1995). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, A. (2006). *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani, A.S. *Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran PAI*. Surabaya : NIZAMIA Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam. Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Majid, Abdul. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda.
- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Rosda: Bandung.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda
- Rohaya, (2009). *Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Hubungannya dengan Ibadah Shalat Wajib*. Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Romli, U. (2011). *Model Pendidikan Tauhid pada Keluarga Pengusaha Religius*. Bandung: Tidak Diterbitkan (Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam UPI Bandung).
- Sagala, Syaiful, (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Alfabeta
- \_\_\_\_\_, (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Alfabeta
- Sanjaya, Wina. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Suryosubroto, (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sutikno, M. S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Suwandi, B. d. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Syahidin.2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Upi. (2011). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Tidak diterbitkan.



## RIWAYAT HIDUP



*Alinda Aimmatul Khairiyah*, dilahirkan tanggal 05 Maret 1989 di desa Juntikebon, Kec. Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat. Putri dari pasangan Bapak H. A.H. Budiono. HS. S.Hi dan Ibu Dra. Eliyati. B ini merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan semenjak umur enam tahun di TK Nusa Indah, dan melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) PUI Juntikebon lulus tahun 2002, selanjutnya penulis meneruskan ke Madrasah Tsanaiyah Negeri (MTsN) Ciwaringin Cirebon lulus tahun 2005, penulis sambil melanjutkan sekolah dan tinggal di Pesantren Balai Pendidikan Pondok Putri (Bapenpori) Al-Istiqomah Ciwaringin Cirebon, kemudian penulis melanjutkan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Model (MAN Model) Ciwaringin Cirebon lulus tahun 2008, Terakhir peneliti mengikuti Seleksi PMDK yang kemudian diterima di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) jurusan Ilmu pendidikan Agama Islam (IPAI). Selain mengikuti pendidikan formal. Pengalaman organisasi yang pernah peneliti ikuti adalah Rohis 2005/2006, Palang Merah Remaja (PMR) tahun 2006/2007, Ketua Koordinator Keamanan di Bapenpori 2005/2006, Ketua Koordinator Peribadatan di Bapenpori 2006/2007 dan aktif di BEM HIMA IPAI sebagai Bendahara PSDO 2009/2010.